

BAB III

METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggris disebut dengan *Research and Development* atau R & D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:207). Penelitian dan pengembangan oleh peneliti, bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah tentang kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran materi *aksara* Jawa di mata pelajaran Bahasa Jawa.

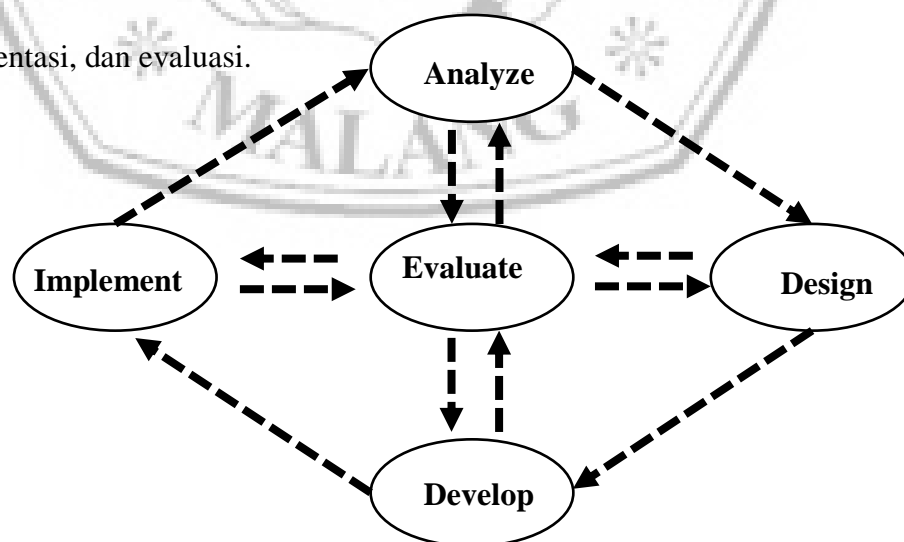
A. Model Penelitian & Pengembangan

Penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan suatu kebenaran yang dasari oleh proses berpikir ilmiah (Noor, 2017:13). Sedangkan penelitian yang diarahkan untuk menghasilkan produk, desain dan proses yang diidentifikasi merupakan suatu penelitian pengembangan (Setyosari, 2015:275). Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan yang dikenalkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an yaitu adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE (Sutarti & Irawan, 2017:15). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses berpikir ilmiah untuk mendapatkan suatu kebenaran dengan menghasilkan suatu produk.

Pemilihan model penelitian dan pengembangan ADDIE didasari beberapa pertimbangan seperti model ADDIE merupakan model yang terprogram secara sistematis sehingga, setiap tahapan atau langkah mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan salah satunya media

pembelajaran (Setyosari, 2015:284). Mulyatiningsi (2012: 199) mengungkapkan bahwa model pengembangan ADDIE dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan seperti model, strategi, metode pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran. Selain langkah yang sistematis dan mudah di implementasikan model ini memberi kesempatan pada peneliti untuk melakukan evaluasi pada setiap tahap sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan atau kekurangan produk pada tahap akhir (Tegeh, dkk, 2014:41). Model pengembangan ADDIE merupakan model yang didasari dengan langkah yang sistematis, terprogram, berpijak pada landasan teoritis dan mencari suatu pemecahan masalah dengan disesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa.

ADDIE merupakan akronim dari (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (Reiser and Dempsey, 2012:9). Model ADDIE terdiri dari 5 komponen penting yaitu: (1) Analisis (*Analyze*); (2) Perancangan (*Design*); (3) Pengembangan (*Development*); (4) Implementasi (*Implementation*); (5) Evaluasi (*evaluation*). Menurut Tegeh dkk, (2014:42) Model ADDIE terdapat 5 Langkah yang diawali dengan tahap analisis, tahap kedua perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan evaluasi.



Bagan 3.1 Tahapan ADDIE Model
 Sumber: Anglada dalam Tegeh dkk,
 (2014:42)

B. Prosedur Penelitian & Pengembangan

Prosedur Penelitian & pengembangan media pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa materi *aksara* Jawa mengacu pada tahapan model ADDIE yang sudah ada model ADDIE memiliki 5 tahapan dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Berikut tahapan-tahapan penelitian dan pengembangan media bahasa Jawa materi *aksara* Jawa dengan menggunakan model ADDIE.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Analisis dilakukan peneliti pada tahap pertama pengembangan ini adalah untuk a) menganalisis kompetensi yang harus dicapai siswa yang meliputi, analisis terhadap Kurikulum yang di dalamnya terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta materi-materi yang ada di dalamnya, b) menganalisis karakteristik siswa yang akan menggunakan media pengembangan dan mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan pengembangan media oleh peneliti difokuskan pada a) pemilihan materi sesuai kebutuhan siswa b) pembuatan desain media dengan menentukan pengalaman pembelajaran yang akan didapat oleh siswa ketika menggunakan media dan c) cara evaluasi untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang dimiliki siswa dengan kemampuan yang harus dimiliki siswa.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan peneliti merangkai seluruh komponen yang dipersiapkan pada tahap desain menjadi satu kesatuan media pembelajaran melalui serangkaian tahapan. Tahap pengembangan yang dilaksanakan peneliti mengacu

pada pendapat Branch (2009) bahwa tahap perkembangan model ADDIE dikembangkan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

Dalam penelitian ini, ahli media adalah dosen UMM bidang media sedangkan untuk ahli materi adalah dosen mata kuliah bahasa Jawa di UMM dan untuk praktisi pembelajaran adalah guru wali kelas IV di SD Negeri 5 Tumpakrejo dan SD Negeri 3 Tumpakrejo. Proses validasi dari ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran hasilnya berupa penilaian media, saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar revisi media yang dikembangkan dan sebagai dasar untuk melakukan uji coba produk pada peserta didik.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan setelah media direvisi sesuai dengan saran ahli media ahli materi dan praktisi pembelajaran maka dilakukan tahap implementasi. Tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *PANDHAWA* pada pembelajaran bahasa Jawa materi *aksara* Jawa kelas IV SD. Langkah umum yang dilakukan pada tahap ini yaitu uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar (Branch, 2009:123).

Pelaksanaan implementasi dilaksanakan di SD Negeri 5 Tumpakrejo dan SD Negeri 3 Tumpakrejo pada siswa kelas IV dengan menggunakan angket serta lembar observasi. Semua data tersebut untuk mengetahui tanggapan, sikap dan respon siswa kelas 4 Sekolah Dasar terhadap penggunaan media yang dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari pengembangan model ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi mencakup formatif dan evaluasi sumatif (Sutarti & Irawan, 2017:16). Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan sedangkan, evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada tahap akhir setelah diujicobakan untuk mengetahui pengaruh media terhadap siswa. Dalam penelitian ini cara peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *PANDHAWA* yaitu dengan menganalisis angket respon siswa dan hasil observasi pembelajaran bahasa Jawa materi *aksara Jawa*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SD Negeri 5 Tumpakrejo yang beralamat di dusun Gombangan RT 29 Rw 06 desa Tumpakrejo kecamatan Gedangan dan SD Negeri 3 Tumpakrejo yang beralamat di Desa Tumpakrejo RT. 35 RW. 7, Kecamatan Gedangan, dengan subyek uji siswa kelas IV sebanyak 10 siswa untuk kelompok kecil dan 35 sebagai kelompok besar.

Penelitian dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu bulan Oktober 2017 – Maret 2018 meliputi tahap perencanaan, penelitian dan pelaporan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media pembelajaran penelitian menggunakan teknik pengumpulan data gabungan dari teknik observasi dan angket serta dokumentasi pada beberapa kegiatan.

1. Wawancara

Peneliti memilih wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran untuk bertemu secara langsung dengan wali kelas IV Sekolah dasar untuk mengetahui keadaan pembelajaran dalam memanfaatkan media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Jawa dan kebutuhan guru dalam pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pendukung proses belajar mengajar di kelas IV SD. Data yang diperoleh berupa saran atau masukan guru dan kebutuhan guru dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat media pembelajaran *aksara* Jawa.

2. Kuesioner (Angket)

Peneliti memilih angket sebagai salah satu teknik yang digunakan pengumpulan data karena Kuesioner (angket) merupakan teknik yang cocok untuk jumlah responden yang cukup besar (Sugiyono, 2015:199). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) pada tahap analisis yaitu untuk mengetahui kebutuhan siswa dan kebutuhan guru dan pada tahap pengembangan dan implementasi untuk mengukur kualitas Media Pembelajaran yang dikembangkan. Teknik angket pada penelitian *Research and Development* ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik, ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran Bahasa Jawa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang akan dikembangkan.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi digunakan bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dilapangan dan pada saat uji coba. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

melakukan pengamatan secara langsung tentang keadaan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat implementasi produk media pembelajaran. Keadaan sekolah yang diamati adalah fasilitas yang dimiliki sekolah, model pembelajaran yang digunakan dan karakteristik siswa sebagai subjek penelitian. Sehingga didapat pertimbangan dalam proses pengembangan media pembelajaran yang dibutuhkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan dan menyimpan data yang diperoleh yaitu berupa dokumentasi foto implementasi, data angket pengembangan media pembelajaran, data angket validasi ahli, dan data angket respon siswa setelah menggunakan media. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai bukti sehingga penelitian pengembangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

E. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Lembar wawancara dibuat secara terstruktur untuk mempermudah peneliti dalam menanyakan suatu permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran oleh peneliti wawancara bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD. Sehingga peneliti menemui langsung wali kelas IV SD dengan lembar pertanyaan wawancara yang terstruktur.

Berikut kisi- kisi lembar wawancara:

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Lembar Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Berbahasa Jawa Siswa	Bagaimana keterampilan siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa terutama materi aksara Jawa?
2.		Apa penyebab siswa kesulitan dalam menguasai pembelajaran Bahasa Jawa terutama materi aksara Jawa ?
3.	Karakter siswa	Bagaimana keaktifan siswa saat pembelajaran Bahasa Jawa?
4.		Bagaimana karakteristik umum siswa kelas IV?
5.	Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Jawa?
6.		Apakah pembelajaran Bahasa Jawa selama ini sering menggunakan media?
7.		Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Aksara Jawa?
8.		Apakah bapak selama ini pernah menggunakan media permainan ataupun media selain yang sudah bapak sebutkan tadi?
9.	Media yang dibutuhkan	Menurut bapak, apakah adanya media pembelajaran yang berbeda dengan yang disebutkan bapak tadi dibutuhkan dalam pembelajaran aksara Jawa?
10.		Apa saja kriteria media yang bapak harapkan untuk materi Aksara Jawa di kelas IV?

2. Angket

Angket dalam penelitian pengembangan media pembelajaran oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Angket Validasi Media Pembelajaran untuk Validator

Angket ini diisi oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran menurut ahli materi dan ahli media. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran sebelum diujicobakan. Di dalam angket ini berisi tentang aspek-aspek untuk menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan ini layak atau tidak. Instrumen untuk ahli materi dan media meninjau kualitas materi pembelajaran, tampilan dan kualitas media.

Berikut kisi-kisi angket validasi media pembelajaran untuk validator:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

No	Indikator	Aspek Penilaian
1	Perwarnaan (<i>colour</i>)	Kombinasi warna media menarik
2		Warna tidak mempengaruhi kejelasan sajian materi
3	Grafis	Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami
4		Ukuran <i>font</i> pada media jelas
5	Pemakaian Bahasa	Bahasa yang digunakan jelas
6		Bahasa yang digunakan mudah dipahami
7	Desain	Tampilan media menarik
8		Tampilan media mudah digunakan
9		Tampilan media aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak
10		Media bersifat fleksibel (mudah dipindahkan atau dibawa).
11	Fasilitas Tambahan	Petunjuk penggunaan media memudahkan pengguna

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Deskriptor
1.	Kurikulum (<i>Curriculum</i>)	Media relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa.
2.		Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku
3.		Media sesuai dengan tujuan dan manfaat pembelajaran
4.		Media dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil, dan klasikal.
5.	Pembelajaran (<i>Instructional</i>)	Penggunaan judul menarik dan membuat peserta termotivasi untuk belajar
6.		Penggunaan media melibatkan keaktifan siswa
7.		Media pembelajaran sesuai dengan usia siswa
8.		Font tulisan yang digunakan sudah disesuaikan dengan ukuran media
9.	Isi materi (<i>Content of Matter</i>)	Penyajian materi pada media mudah dipahami
10.		Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat
11.		Isi materi sesuai dengan Kompetensi Inti
12.		Isi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar
13.	Interaksi (<i>Interaction</i>)	Media mudah digunakan
14.		Media mudah diterima oleh siswa
15.		Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami
16.	Umpan balik(<i>Feedback</i>)	Pengguna tidak bosan menggunakan media.
17.		Media mendukung siswa berusaha memperoleh Jawaban yang benar.

b. *Angket Pengembangan Media Pembelajaran*

Angket ini diisi oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas 4 SD dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV SD Negeri 5 Tumpakrejo dan wali kelas IV SD Negeri 3 Tumpakrejo dengan tujuan mengetahui aspek-aspek yang dapat dikembangkan pada mata pelajaran bahasa Jawa Kelas 4 SD. Berikut kisi-kisi angket pengembangan media pembelajaran oleh praktisi pembelajaran:

Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Angket Validasi Praktisi Pembelajaran

No	Indikator	Deskriptor
1.	Kurikulum	Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku
2.		Media sesuai dengan Tujuan dan manfaat pembelajaran
3.		Isi materi sesuai dengan Kompetensi Inti
4.		Isi materi sesuai dengan Kompetensi Dasar
5.	Penyajian Materi pada media	Media relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa.
6.		Font tulisan yang digunakan sudah disesuaikan dengan ukuran media
7.		Penyajian materi pada media mudah dipahami
8.		Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat
9.	Kemenarikan media	Kombinasi warna dalam media menarik
10.		Media kuat dan tidak mudah rusak
11.		Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami
12.		Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran
13.	Keterlibatan siswa	Media aman digunakan dan fleksibel
14.		Media mudah digunakan
15.		Media mudah diterima oleh siswa
16.		Siswa tidak bosan menggunakan media.
17.		Media dapat memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi
18.		Media dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran
19.		Media dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil, dan klasikal.

c. *Angket Respon Pengguna Media*

Angket respon siswa diisi oleh siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan pendapat respon siswa terhadap materi *aksara Jawa* dalam pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan media Papan *Dhadhu aksara Jawa (PANDHAWA)*. Angket ini

berisi tentang penilaian, Komentar dan saran siswa terhadap media ajar yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi angket respon pengguna :

Tabel 3.5 Tabel Kisi-Kisi Angket Respon Pengguna

No	Deskriptor	Aspek Penilaian
1.	Pengoperasian Media	Apakah petunjuk yang diberikan sudah jelas?
2.		Apakah media dapat digunakan dengan mudah?
3.		Apakah belajar mrnggunakan media <i>Pandhawa</i> menyenangkan?
4.	Reaksi Pengguna	Apakah tampilan media <i>Pandhawa</i> menarik?
5.		Apakah kamu bersemangat belajar materi <i>aksara</i> Jawa menggunakan media <i>Pandhawa</i> ?
6.	Kejelasan Materi	Apakah kamu bisa memahami cara membaca dan menulis <i>aksara</i> Jawa dengan menggunakan media <i>Pandhawa</i> ?
7.		Apakah materi yang ada pada media <i>Pandhawa</i> perlu didelaskan lagi oleh guru?
8.	Keinginan untuk memiliki media	Apakah kamu ingin memiliki media <i>Pandhawa</i> dan belajar di rumah menggunakan media <i>Pandhawa</i> ?
9.		Apakah kamu berminat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan menggunakan media <i>Pandhawa</i> ?
10.		Apakah medi <i>Pandhawa</i> mudah dibawa kemana-mana?

3. Observasi

Observasi dalam penelitian pengembangan media pembelajaran oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data saat kondisi awal pembelajaran dan kondisi ketika pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan sehingga, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan lembar observasi. Berikut kisi-kisi lembar validasi pembelajaran :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Validasi Uji Coba

NO	Aspek
1.	Apakah siswa antusias menggunakan media PANDHAWA?
2.	Apakah siswa tertarik menggunakan media PANDHAWA?
3.	Apakah siswa tidak mengalami kesulitan saat menggunakan media PANDHAWA?
4.	Apakah siswa mampu belajar secara berkelompok?
5.	Apakah pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak membosankan ketika menggunakan media PANDHAWA?
6.	Apakah siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan media PANDHAWA?
7.	Apakan pembelajaran berpusat pada siswa?
8.	Apakah siswa tertib selama pembelajaran?
9.	Apakah Siswa lebih termotivasi untuk belajar Aksara Jawa?
10.	Apakah siswa menggunakan media PANDHAWA sesuai petunjuk?

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk mengelolah data dari hasil tinjauan para ahli (Ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran) dan hasil uji coba pengembangan media pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Tumpakrejo yaitu menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Kualitatif

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengelompokkan informasi dari kualitatif yang berupa tanggapan, kritik, dan saran yang terdapat pada hasil wawancara, angket dan catatan-catatan dalam lembar observasi tentang analisis kebutuhan, pelaksanaan pembelajaran kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketepatan dengan kurikulumnya, ketepatan perwarnaan media, pemakaian kata dan tata bahasa, ketepatan desain dan penggunaan media pada media yang dikembangkan secara deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif ini dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan media yang akan dikembangkan.

2. Data Kuantitatif

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Data yang digunakan diperoleh dari angket yang diberikan pada ahli sebagai validator dan respon siswa sebagai pengguna media.

a. Analisis angket

Jawaban angket yang diisi oleh siswa diukur dengan menggunakan skala Guttman, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Skala Guttman yang digunakan terdiri dari dua kategori yang mana masing-masing

kategori tersebut memiliki nilai atau skor yang berbeda yang dibuat dalam bentuk *checklist*.

a) *Indikator Penilaian angket respon siswa*

Tabel 3.7 Skala Guttman

NO	KETERANGAN	SKOR
1.	YA	1
2.	TIDAK	0

Sumber: Sugiyono, 2015:139 dengan modifikasi peneliti

Setelah didapatkan data dari angket tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan dari tiap-tiap butir pertanyaan pada angket. Penghitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus untuk mengolah per item

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} = x \ 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah nilai Jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah Skor ideal dalam satu item

Tabel 3.8 Kualifikasi Persentase Respon Siswa

Tingkat	Kualifikasi
81-100%	Sangat Positif
61-80%	Positif
41-60%	Kurang Positif
21-40%	Tidak positif

Sumber: Ary dkk, 2010 dengan modifikasi peneliti

b) *Jawaban angket untuk para ahli menggunakan skala Likert*

Uji angket validasi ahli media dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor responden. Karena peneliti tidak dapat memaksakan untuk responden menyetujui atau tidak menyetujui media yang dikembangkan sehingga setiap

responden memilih salah satu kriteria yang sudah disediakan (Ary, 2010). Kriteria dari masing-masing skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skala Likert Pedoman Penilaian Validator

NO	KETERANGAN	SKOR
1.	Setuju/selalu/sangat positif	4
2.	Setuju/ sering/positif	3
3.	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
4.	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2015:134 dengan modifikasi peneliti

Setelah mendapat skala penilaian dari responden peneliti melakukan analisis item untuk mengidentifikasi hasil keputusan tentang kualitas produk media *PANDHAWA*. Peneliti menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala seperti sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Tingkat Pencapaian

Tingkat	Kualifikasi	Keputusan
81-100%	Baik Sekali	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61-80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
21-40%	Kurang	Tidak layak, perlu revisi

Sumber: Ary dkk, 2010 dengan modifikasi peneliti

b. Analisis Lembar Observasi

Analisis lembar observasi dengan data kuantitatif digunakan peneliti saat observasi uji coba. Lembar observasi bertujuan untuk mendukung angket respon siswa dalam mengetahui bagaimana kelayakan penggunaan media *PANDHAWA* pada pembelajaran bahasa Jawa materi *aksara Jawa*.

Tabel 3.11 Skala Guttman

NO	KETERANGAN	SKOR
1.	YA	1
2.	TIDAK	0

Sumber: Sugiyono, 2015:139 dengan modifikasi peneliti

Setelah didapatkan data dari obsevasi tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan dari tiap-tiap butir pertanyaan pada lembar observasi. Penghitungan tersebut menggunakan rumus mengolah per item pada perhitungan angket respon siswa. Setelah mendapat hasil presentasi selanjutnya peneliti mengkualifikasikan hasil presentase tersebut dalam tabel kualifikasi respon siswa.

